

BAB III

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang

Mi Madinatul ‘Ulum adalah sebuah lembaga Madrasah Ibtidaiyah yang berada di bawah naungan Yayasan Madinatul ‘Ulum. Karena adanya dorongan dari warga setempat dan keinginan untuk memajukan pendidikan siswa, maka sekolah tersebut membangun gedung sekolah yang dibuat untuk belajar para siswa.

Adapun kepala sekolah dari MI Madinatul ‘Ulum tersebut Bpk. Suliadi, S.Ag.⁸³ Untuk lebih jelasnya, maka bisa dilihat dari profil sekolah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Profil Sekolah

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	MI Madinatul ‘Ulum
2.	N.S.M	111235170249
3.	Propinsi	Jawa Timur
4.	Otonomi Daerah	Kota Jombang
5.	Kecamatan	Tembelang Jombang
6.	Desa / Kelurahan	Bulak
7.	Jalan	Mojokrapak
8.	Kode Post	61451

⁸³ Achmad Faisol, A.Ma, guru, Wawancara Pribadi, Surabaya, 18 juni 2012.

9.	Telepon	0321-878783
10.	Faxcimile / File	-
11.	Daerah	Pedesaan
12.	Status Sekolah	Swasta
13.	Kelompok Sekolah	Inti
14.	Akreditasi	B
15.	Surat Keputusan / SK	01 Januari 1967
16.	Penerbit SK (Ditandatangani oleh)	Menteri Agama
17.	Tahun Berdiri	Tahun : 1967
18.	Tahun Perubahan	-
19.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
20.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
21.	Lokasi Sekolah	Mojokrapak
22.	Jarak Ke Pusat Kecamatan	2 KM
23.	Jarak Ke Pusat OTODA	7 KM
24.	Terletak pada Lintasan	Kecamatan
25.	Perjalanan Sekolah	-
26.	Jumlah Keanggotaan	20
27.	Organisasi Penyelenggara	Yayasan

Sumber: Dokumen MI Madinatul ‘Ulum

2. Letak Geografis

MI Madinatul ‘Ulum terletak di desa Mojokrapak. Ditinjau dari letak geografisnya bisa dibilang cukup strategis, sebab tempatnya tidak jauh dari rumah masyarakat dan tidak dekat dengan jalan raya, sehingga lokasi tersebut sangat memungkinkan sekali bagi peserta didik untuk belajar lebih tenang dan tidak terganggu oleh bisingsnya kendaraan.

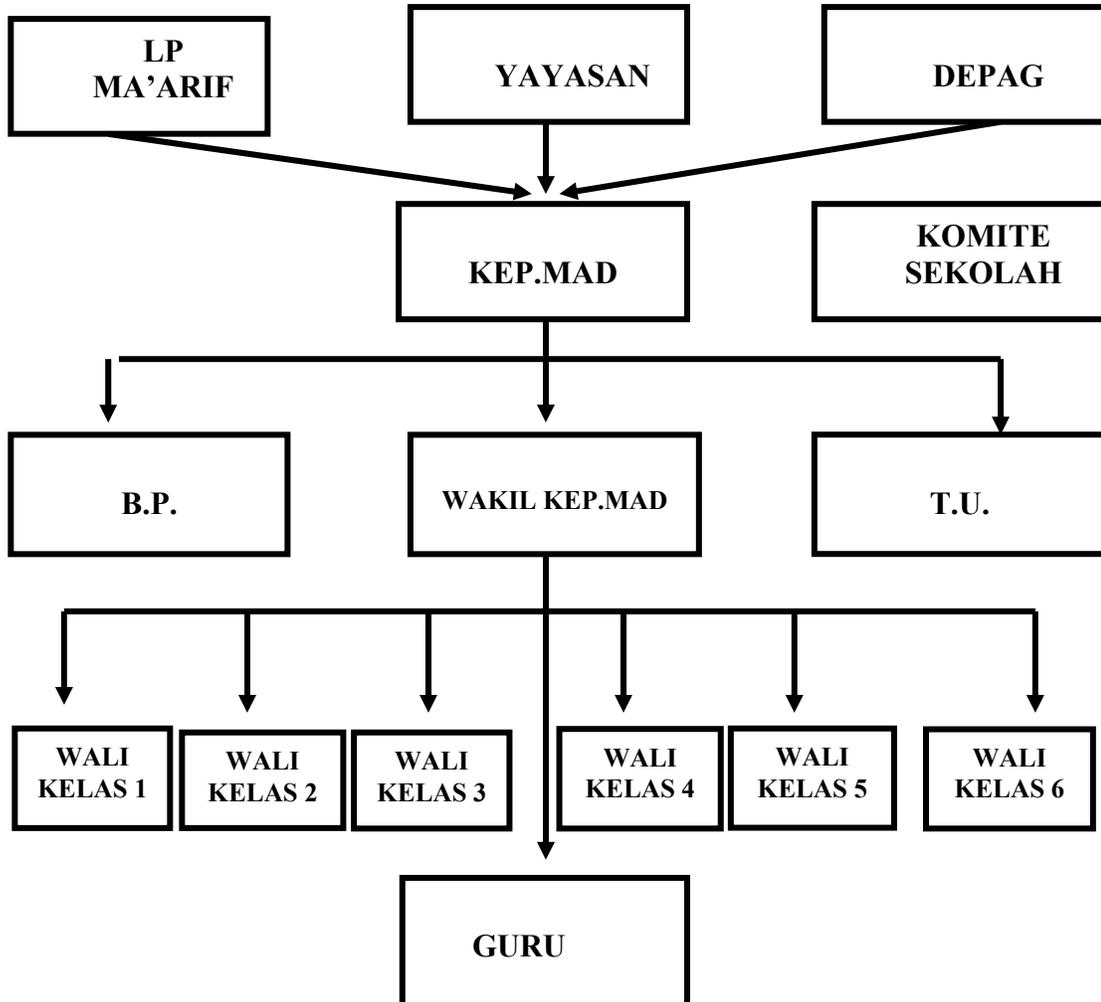
Untuk mengetahui lebih jelas lokasi MI Madinatul ‘Ulum, di bawah ini akan penulis jelaskan batas-batasnya:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kandangan
- b. Sebelah barat berbatasan dengan desa Cangkringmalang
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Plosogerang
- d. Sebelah timur berbatasan dengan desa Tambakberas⁸⁴

⁸⁴ *Ibid*, 18 juni 2012

3. Struktur Organisasi MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang

Gambar
3.2
Struktur Organisasi
MI “Madinatul ‘Ulum”



Sumber: Dokumen MI Madinatul ‘Ulum

4. Visi dan Misi⁸⁵

a. Visi MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang

Terwujudnya MI Madinatul ‘Ulum sebagai lembaga yang siap membentuk “*generasi muslim yang unggul dalam prestasi dan anggun dalam berbudi*”.

b. Misi MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Memotivasi dan membantu siswa untuk mengenali, menggali, dan mengembangkan potensi dirinya secara optimal.
- 3) Menjadikan nilai-nilai islam sebagai prioritas layanan pendidikan.
- 4) Menjalin kerjasama dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan instansi yang terkait.

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru⁸⁶

Jumlah guru di MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang tahun ajaran 20011/2012 berjumlah 21 orang, 11 guru laki-laki dan 10 guru perempuan. Adapun yang ingin penulis laporkan dalam penelitian ini

⁸⁵ Dokumentasi, 18 juni 2012

⁸⁶ *Ibid*, 18 juni 2012

berkenaan dengan nama guru, TTL, status, pendidikan, dan jabatan. Untuk datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Daftar Guru “MI Madinatul ‘Ulum”
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama	TTL	Status	Pendidikan		Jabatan
				Tetinggi	Fak/Jur	
1	Suliadi, S.Ag	Jombang, 6 Des 1965	GTT	S1	PAI	Kepala
2	Achmad Faisol, A.Ma	Jombang, 2 Mar 1949	GTT	D-2	PAI	Guru
3	Siti Rohmah, A.Ma.	Jombang, 23 Mei 1955	GTT	D-2	PAI	Guru
4	Zumaroh, A.Ma	Jombang, 28 Agust1973	GTT	D-2	Guru Kelas	Guru
5	Ummu Rosyidah, A,Ma	Jombang, 9/2/1973	GTT	S1	PAI	Guru
6	Imro'atus Sholihah, S.Pd	Jombang, 18/4/1979	GTT	S1	MTK	Guru
7	Akhiffah Layyinah, S.Pd	Jombang, 29 Okt 1975	GTT	S1	Guru Kelas	Guru
8	Humam Daroin, S.Pd	Jombang, 12 Nop 1977	GTT	S1	Olah Raga	Guru
9	Musta'in, S.Pd	Jombang, 17 Mei 1973	GTT	S1	Geografi	Guru
10	Siti Asiyah, S.Pd	Jombang, 25 Des 1969	GTT	S1	Bhs. Inggris	Guru
11	Muhtarom Arif, S.Si	Jombang, 4 Febr 1977	GTT	S1	MIPA	Guru
12	Achmad Chumaidi, S.PdI	Jombang, 12 Juni 1966	GTT	S1	PAI	Guru
13	Syahrul Adhim, S.Pd	Jombang, 1 Okt 1978	GTT	S1	Geografi	Guru

14	Sri Wahyuningsih, S.Pd	Jombang, 14 Mei 1975	PNS	S1	Olah Raga	Guru
15	Muhimmatul Aziz, S.PdI	Jombang, 1 Juli 1982	GTT	S1	PAI	Guru
16	Lia Nur Fidia, A.Ma	Jombang, 14 Jan 1985	GTT	D-2	Guru Kelas	Guru
17	Hulaimy Jauhary, S.PdI	Jombang, 01 Febr 1986	GTT	S1	Bhs Arab	Guru
18	Moh. Usman, S.Pd.I	Jombang, 16 Mei 1979	GTT	S1	PAI	Guru
19	Sugiati Ningsih, SE	Jombang, 02 Okt 1984	-	S1		TU
20	Eka Rahma, S.Pd	Jombang, 15 Okt 1988	-	S1	IPS	Guru
21	Anas	Jombang, 13 April 1994	-	SMA		Penjaga

Sumber: Dokumen MI Madinatul' Ulum

b. Keadaan karyawan

Tabel 3.4
Data Karyawan MI Madinatul 'Ulum Mojokrapak
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama	Jabatan
1	Sugiati Ningsih, SE	TU
2	Anas	Penjaga

Sumber: Dokumen MI Madinatul 'Ulum

c. Keadaan siswa

Keseluruhan siswa MTs Nurul Hikmah tahun ajaran 2011/2012 berjumlah 251 siswa. Terdiri atas 117 siswa perempuan dan 134 siswa laki-laki, yang masing-masing terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI.

Adapun jumlah ruang kelas terdiri atas 9 kelas. Dari jumlah siswa di atas dapat dilihat datanya dalam table di bawah ini:

Tabel 3.5
Keadaan Siswa MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak
Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	20	28	48
2	19	19	38
3	30	25	55
4	14	15	29
5	18	30	48
6	16	17	33
Jumlah Total			251

Sumber: Dokumen MI Madinatul ‘Ulum

6. Kondisi Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6
Sarana dan Prasarana MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Ruang Kelas	9
2	Ruang Tamu	1
3	Perpustakaan	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Guru	1
6	TU	1
7	Koperasi	1

8	Kamar Mandi/WC	6
9	Tempat Wudlu	1
10	Aula	1
11	Computer	1
12	Rak Buku	1
Jumlah		25

Sumber: Dokumen MI Madinatul ‘Ulum

7. Data perolehan nilai Ujian Nasional dan kelulusan siswa MI Madinatul ‘Ulum

Tabel 3.7
Nilai Ujian MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak

Tahun	B. Indonesia		Matematika		I P A		Jumlah	
	Tertinggi	Rata-rata	Tertinggi	Rata-rata	Tertinggi	Rata-rata	Tertinggi	Rata-rata
2009/2010	9,20	8,07	9,25	7,03	9,75	8,45	27,10	23,55
2010/2011	8,60	7,18	9,00	6,88	8,50	6,97	24,50	21,03
2011/2012	9,80	8,71	9,75	6,04	9,50	7,61	29,50	22,36

Sumber: Dokumen MI Madinatul ‘Ulum

Tabel 3.8
Kelulusan Siswa

Tapel	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 4	Kls 5	Kls 6	Jml	Kelulusan
2005/2006	36	28	29	35	29	31	189	100%
2006/2007	40	33	28	30	35	28	204	100%
2007/2008	37	40	33	27	29	35	201	100%
2008 /2009	46	38	38	34	27	29	212	100%
2009/2010	29	48	39	37	33	27	213	100%

2010/2011	55	30	48	37	36	32	238	100%
2011/2012	39	53	29	50	33	35	239	100%

Sumber: Dokumen MI Madinatul ‘Ulum

B. Penyajian Data

1. Strategi Kepala Sekolah MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Ujian Nasional

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Ini erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan Ujian Nasional. Dalam hal itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara makro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Kedudukan kepala sekolah adalah merupakan kedudukan yang paling sulit karena harus mampu membina dan mengembangkan sekolahnya secara terus menerus sesuai dengan perkembangan dan tantangan jaman.

MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang menyelenggarakan pendidikan. Lembaga ini fokus pada mutu, baik tenaga kependidikan, siswa/output maupun elemen-elemen yang mendukung proses pendidikan. Sehingga diperlukan sebuah upaya untuk mewujudkan itu semua.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati langsung kegiatan kepala sekolah MI Madinatul ‘Ulum yakni Bapak Suliadi, S.Ag, terkait dengan strategi yang dilakukan kepala sekolah MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian nasional, peneliti menghasilkan data sebagaimana berikut:

a. Mengadakan jam tambahan (Les)

Strategi dilakukan MI Madinatul ‘Ulum setiap tahun untuk mempersiapkan kesiapan siswa menghadapi Ujian Nasional yaitu dengan mengadakan jam tambahan (les) dikarenakan jika mengandalkan jam efektif masih sangatlah kurang karena waktu belajarnya masih sangat minim. Oleh sebab itu, sekolah mengadakan jam tambahan(les) dengan harapan siswa dan guru yang mengajar bisa menuntaskan materi-materi Ujian Nasional sehingga para siswa bisa lebih siap untuk menghadapi Ujian Nasional.

Adapun pelaksanaan Jam tambahan (les) ini dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai atau pulang sekolah. pelaksanaan jam tambahan ini ada yang dimulai jam 15.00 – 17.00 dan ada juga dimulai jam 13.00 – 14.30, Siswa dibimbing oleh guru dan juga kepala sekolah untuk menuntaskan materi pelajaran yang akan di unaskan, disamping itu, siswa kelas VI juga diberi latihan soal-soal untuk mengetahui seberapa besar materi yang telah dikuasai. Hal ini sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh Kepala sekolah MI Madinatul ‘Ulum berikut ini:

“Ada beberapa strategi yang dilakukan kepala MI Madinatul ‘Ulum Jombang untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional, yang pertama melakukan jam tambahan setelah pulang jam sekolah, jam tambahan ini dimulai sejak siswa mau mendekati Ujian Nasional. Jadi setiap hari siswa mendapat jam tambahan”.⁸⁷

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak Muhtarom Arif, S.Si kepada peneliti, sebagai berikut:

“Setiap tahunnya (ujian nasional), di sekolah ini mengadakan les (jam tambahan), tiap guru mata pelajaran yang diujikan mengadakan jam tambahan setelah jam pelajaran selesai”.⁸⁸

Dengan adanya jam tambahan (les) ini, MI Madinatul ‘Ulum mengharapkan kesiapan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional meningkat, sehingga siswa nantinya tidak kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diujikan. Dan dalam prakteknya, kegiatan di atas berlangsung dengan baik serta kondusif.

b. Mengadakan Try Out

Strategi selanjutnya yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan mengadakan try out dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswanya setelah mendapatkan bimbingan dari guru. Apakah para siswanya sudah siap atau belum siap untuk menghadapi Ujian Nasional.

Setelah melakukan wawancara dengan dewan guru peneliti mengetahui bahwa pada Ujian Nasional tahun pelajaran 2011/2012, Try Out di

⁸⁷ Wawancara dengan Suliadi, S.Ag, selaku kepala MI Madinatul ‘Ulum, pada hari Senin tanggal 11 juni 2012, pukul 08.30 WIB

⁸⁸ Wawancara dengan Muhtarom Arif, S.Si, selaku guru mata pelajaran MTK, pada hari Senin tanggal 11 juni 2012, pukul 11.00 WIB

MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak melakukan try out dari Depag sebanyak 3 kali, dari LBB sebanyak 1 kali, dan dari sekolah luar juga 1 kali. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Muhtarom Arif, S.Si sebagai berikut:

“ Di MI Madinatul ‘Ulum tiap tahun dilaksanakan try out, dimana try out ini di adakan dari depag sebanyak 3 kali, dari LBB dan sekolah luar sebanyak 1 kali.”⁸⁹

Adapun soal-soal try out ini diperoleh dari soal yang dikeluarkan oleh Depag, LBB dan juga dari sekolah luar yang mengadakannya. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dituturkan oleh Kepala MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak sebagai berikut.

“...Upaya lainnya yaitu mengadakan Try Out yang dikeluarkan oleh Depag, LBB, dan juga pihak sekolah luar.”

c. Mengevaluasi soal-soal ujian nasional 3 tahun sebelumnya

Mengevaluasi soal-soal ujian 3 tahun sebelumnya adalah mempelajari satu demi satu soal tiap tahun, karena soal Ujian Nasional tidak berbeda jauh dengan soal-soal sebelumnya.

Soal-soal ini diperoleh sekolah melalui dokumen-dokumen Ujian Nasional yang dimiliki sekolah. Selain dari dokumen sekolah, MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak membeli buku berkenaan soal-soal sebelum dan prediksi soal selanjutnya dan juga sekolah mencari soal-soal dari internet. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Muhtarom Arif, S.Si kepada peneliti sebagai berikut:

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Muhtarom Arif, S.Si, selaku guru mata pelajaran MTK, pada hari Senin tanggal 11 juni 2012, pukul 11.00 WIB

“... di gudang sekolah itu banyak soal-soal ujian tahun lalu, tidak hanya saya yang menggunakan, tiap guru guru juga menganalisis soal-soal ujian tersebut. Biasanya ya mas, soalnya tahun ini tidak jauh beda dengan soal-soal yang lalu.”⁹⁰

Diharapkan pihak sekolah dengan mengevaluasi soal-soal ujian 3 tahun sebelumnya para guru bisa mempersiapkan para siswa sehingga siswanya memiliki bekal dan juga miliki gambaran tentang soal-soal yang akan diujikan nantinya.

d. Bekerjasama dengan orang tua wali

MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak melalui komite sekolah dan humas, bekerjasama dengan wali murid mengadakan perkumpulan. Kerjasama ini berupa memberikan pengarahan tentang ujian, sehingga pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah saja, akan tetapi di rumah, orang tua memiliki tanggung jawab atas keberhasilan siswa dalam Ujian Nasional. Setelah mengadakan pertemuan wali murid dengan sekolahan, diharapkan terjadi hubungan positif antara orang tua dengan sekolah yang berakibat siapnya siswa MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak dalam menghadapi Ujian Nasional.

Bagaimanapun usaha seorang guru tanpa orang tua siswa tidak akan maksimal untuk meloloskan siswanya dalam Ujian Nasional. Bila kita perhatikan, siswa sepulang dari sekolah secara langsung sudah terlepas dari tanggung jawab guru sebagai pengajar. Oleh karena itu peran orang tua lebih membantu anak mereka untuk lolos dalam Ujian Nasional.

⁹⁰ Wawancara dengan Muhtarom Arif, S.Si, selaku guru mata pelajaran MTK, pada hari Senin tanggal 11 juni 2012, pukul 11.00 WIB

Tidaklah mungkin siswa pulang dari sekolah guru tetap mengawasi mereka, otomatis mereka berada dalam lingkungan keluarga dan peran pembelajarannyapun tidak lepas dari orang tua. Orang tualah yang akan mengawasi mereka dan mengingatkan mereka untuk lebih giat belajar. Secara terpadu bisa diadakan kerjasama sekolah dengan wali murid. Misalnya, dengan adanya pertemuan wali murid yang mencoba menerangkan kondisi anak dalam sekolah. Apakah si A kurang dalam memahami pelajaran atau si B agak lamban dalam berpikir. Disinilah kemudian orang tua ada perhatian ekstra bagi anak mereka dengan jalan mengontrol setiap pelajaran yang ada. Solusi timbal balik ini sangat penting agar siswa lebih baik dalam belajar. mengatur waktu, membantu orang tua dan lain sebagainya.⁹¹

Hal ini, pertemuan dengan wali murid dilakukan pula oleh MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak, dengan mengadakan pertemuan membahas Ujian Nasional. Karena dengan melakukan pertemuan, diharapkan orangtua wali merasa bahwa kelulusan siswa juga menjadi tanggungjawab orangtua. Orang tua wali akan mengontrol anaknya untuk lebih belajar. Apabila terdapat siswa kesulitan belajar, guru dapat membantu secara langsung.

e. Kegiatan keagamaan (istighosah, ziarah wali, sholat dhuha) dan Motivasi

Kegiatan agama di MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak yaitu dengan mengadakan istighosah, ziarah wali, dan sholat dhuha. Dengan melaksanakan

⁹¹ *Strategi Sekolah Dalam Mempersiapkan UN* (http://tabloid_info.sumenep.go.id , akses 10 juni 2012)

istighosah, ziarah wali, dan sholat dhuha, sebagai bentuk penyerahan kepada Allah sebagai sang pencipta, bahwa tanpa usaha bukan apa-apa apabila tidak ada campur tangan dari Allah. Siswa pasrah dengan hasil ujian nantinya, tentunya dengan apa yang telah diupayakan sekolah dan belajar dengan giat. Adapun pelaksanaan istighosah biasanya diadakan setiap hari kamis setelah sholat isya' berjama'ah disekolah dan yang mengikuti istighosah yaitu para guru, murid dan juga para wali murid kelas 6, ziarah wali dilaksanakan pada pagi sampai selesai dihari libur, Sedangkan sholat dhuha dilaksanakan 1 minggu sekali diwaktu libur.

Setelah melaksanakan kegiatan keagamaan, biasanya guru dan juga kepala sekolah memeberikan motivasi kepada para siswanya agar para siswanya tidak terlalu cemas untuk menghadapi dan memikirkan Ujian Nasional. Karena ditakutkan siswanya itu down atau takut sebelum ujian dilaksanakan karena terlalu dipikirkan, oleh sebab itu sekolah memberikan motivasi, adapun motivasi yang diberikan oleh guru dan kepala sekolah diantaranya yaitu agar siswanya tidak cemas dan terlalu dipikirkan, selain itu siswa dimotivasi untuk terus belajar lebih giat agar dalam mengerjakan soal-soal ujian lebih bisa, dan tak lupa juga siswa disuruh untuk selalu berdoa kepada Allah agar dimudahkan dalam mengerjakan Ujian Nasional karena Allah lah yang menentukan segala apa yang ada didunia ini.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Suliadi, S.Ag:

“...Motivasi biasanya kami lakukan setelah istighosah, setelah siswa tenang, sehingga siswa tidak cemas. Apabila siswa sudah tidak cemas, nantinya belajar itu lebih mudah. Selain itu, siswa harus ingat, Allah yang mengatur hasil ujian dengan catatan harus belajar dengan maksimal.”⁹²

Sebuah organisasi atau lembaga harus mempunyai arah dan tujuan yang jelas sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan dari segala sarana dan prasarana yang tersedia. Arah yang dimaksud tertuang dalam strategi atau taktik yang disusun dan dijalankan oleh organisasi atau lembaga, sebagai pengambil keputusan atas strategi adalah pemimpin atau kepala sekolah.

Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Sejarah pertumbuhan peradaban manusia banyak menunjukkan bukti bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan organisasi adalah kuat tidaknya kepemimpinan. Kegagalan dan keberhasilan suatu organisasi banyak ditentukan oleh pemimpin karena pemimpin merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh organisasi menuju tujuan yang akan dicapai. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Siagaan,⁹³ bahwa arah yang hendak ditempuh oleh organisasi menuju tujuan harus sedemikian rupa sehingga mengoptimalkan

⁹² Wawancara dengan Suliadi, S.Ag, selaku kepala MI Madinatul ‘Ulum, pada hari Senin tanggal 11 juni 2012, pukul 08.30 WIB

⁹³ Siagaan Sondang. P., *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 49

pemanfaatan dari segala sarana dan prasarana yang tersedia. Arah yang dimaksud tertuang dalam strategi dan taktik yang disusun dan dijalankan oleh organisasi bersangkutan. Perumus serta penentu strategi dan taktik adalah pemimpin dalam organisasi tersebut.

Strategi memiliki dampak yang sangat penting adanya, sehingga memungkinkan sekolah berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang semuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan serta menunjang pengembangan lembaga pendidikan yang bisa terlihat dari out putnya.

Dalam petikan wawancara peneliti dengan Bapak Suliadi, S.Ag, selaku kepala MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak, beliau memberikan pemaparan bahwa:

“Dalam mengatasi masalah siswa dalam menghadapi Ujian Nasional diperlukan strategi-strategi yang sesuai dengan keadaan guru dan siswa, di MI Madinatul ‘Ulum ini, untuk mengatasi masalah siswa dalam menghadapi Ujian Nasional saya biasa menerapkan strategi-strategi seperti: mengadakan jam tambahan, mengadakan try out, Mengevaluasi soal-soal ujian nasional 3 tahun sebelumnya, Bekerjasama dengan orang tua wali, dan juga mengadakan Kegiatan keagamaan dan Motivasi.”⁹⁴

Selanjutnya beliau menuturkan tentang alasan beliau memakai strategi tersebut, yakni:

“Alasan saya menerapkan strategi seperti yang telah saya sebutkan di muka tadi adalah dikarenakan strategi tersebut mudah dijalankan, tidak terlalu ribet atau bertele-tele dalam artian sangat sederhana, biaya

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Suliadi, S.Ag selaku kepala MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak

operasionalnya tidak terlalu mahal, dan yang tidak kalah pentingnya strategi-strategi tersebut sesuai untuk diterapkan kepada para guru dan siswa khususnya siswa yang menghadapi Ujian Nasional yang ada di MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak’”.⁹⁵

Hal ini diperjelas oleh Bapak Muhtarom Arif, S.Si:

“Strategi-strategi yang sudah disebutkan oleh kepala Madrasah tadi, merupakan strategi-strategi yang baik dan sesuai dengan keadaan siswa dan guru, dan beberapa strategi tersebut tidak cukup untuk dibicarakan saja, harus ada tindakan yang nyata untuk merealisasikannya. Dalam melakukan strategi-strategi tersebut kepala sekolah bersama para guru telah menjalin kerjasama, agar usaha dalam menerapkan beberapa strategi tersebut ada hasil dan tidak sia-sia”.⁹⁶

Kedudukan kepala sekolah adalah merupakan kedudukan yang paling sulit karena harus mampu membina dan mengembangkan sekolahnya secara terus menerus sesuai dengan perkembangan dan tantangan jaman.

2. Keberhasilan Strategi Kepala Sekolah MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Ini erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan Ujian Nasional. Dalam hal itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara makro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Kedudukan kepala sekolah adalah merupakan kedudukan yang paling sulit

⁹⁵ *Ibid*

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhtarom Arif, S.Si selaku guru matematika

karena harus mampu membina dan mengembangkan sekolahnya secara terus menerus sesuai dengan perkembangan dan tantangan jaman.

MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang menyelenggarakan pendidikan. Lembaga ini fokus pada mutu, baik tenaga kependidikan, siswa/output maupun elemen-elemen yang mendukung proses pendidikan. Sehingga diperlukan sebuah upaya untuk mewujudkan itu semua.

Dalam proses pelaksanaannya, strategi kepala sekolah MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional mendapatkan keberhasilan, menurut Bapak Suliadi, S.Ag selaku kepala sekolah menyebutkan:

“Dengan strategi yang saya terapkan atau lakukan ini hasilnya cukup bagus yang mana para siswanya lulus semua dengan nilai yang memuaskan dan sekolah dalam nilai Ujian Nasional, Siswa mendapatkan peringkat pertama tingkatan kecamatan dan peringkat kelima dalam tingkatan kabupaten”⁹⁷

Selanjutnya Bapak Muhtarom Arif, S.Si membenarkan hal tersebut:

“Memang benar apa yang dikatakan oleh beliau bahwasannya MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang memperoleh nilai yang cukup maksimal dan mendapatkan peringkat pertama ditingkatan kecamatan dan mendapat kelima ditingkatan kabupaten”⁹⁸

Dengan begitu diharapkan kepala sekolah dapat mempertahankan keberhasilan yang telah diperolehnya sehingga kualitas sekolah tersebut jadi lebih baik.

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Suliadi, S.Ag selaku kepala sekolah MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Muhtarom Arif, S.Si selaku guru Matematika

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Ujian Nasional

Dalam proses pelaksanaannya, strategi kepala sekolah dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional mengalami hambatan, menurut Bapak Suliadi, S.Ag selaku kepala sekolah menyebutkan:

“Bahwa faktor penghambat dari pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional adalah terletak pada watak kepribadian guru yang pesimistis, Kemudian keadaan siswa yang hitrogen yakni memiliki kemampuan yang berbeda-beda, Kondisi lingkungan semakin banyaknya hiburan dan alat komunikasi seperti Televisi, Internet, Handphone sehingga konsentrasi belajar siswa berkurang, Kurangnya dukungan dari orangtua dan sarana dan prasarana yang minim sehingga keinginan belajar dari siswa berkurang.”⁹⁹

Selanjutnya Bapak Muhtarom Arif, S.Si membenarkan hal tersebut:

“Memang benar, ke empat hal yang telah disebutkan oleh kepala sekolah tadi menurut saya merupakan faktor-faktor penghambat dari strategi kepala sekolah dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional. Dan yang sangat saya rasakan saat ini adalah terletak pada faktor keadaan siswa yang hitrogen, down terlebih dahulu dan juga kondisi lingkungan semakin banyaknya hiburan dan alat komunikasi seperti Televisi, Internet, Handphone sehingga konsentrasi belajar siswa berkurang”.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat diidentifikasi berbagai faktor penghambat pelaksanaan strategi kepala sekolah MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional adalah:

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Suliadi, S.Ag selaku kepala sekolah MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak jombang

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhtarom Arif, S.Si selaku guru matematika

- a. Watak kepribadian guru yang pesimistis. Ada beberapa guru yang tidak mau berubah, karena perubahan secara drastis itu sulit.
- b. Keadaan siswa yang heterogen. Siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang pintar, ada yang sedang, dan ada juga yang dibawah rata-rata.
- c. Kondisi lingkungan semakin banyaknya hiburan dan alat komunikasi seperti Televisi, Internet, Handphone sehingga konsentrasi belajar siswa berkurang.
- d. Kurangnya dukungan dari orangtua dan sarana dan prasarana yang minim sehingga keinginan belajar dari siswa berkurang.

Di samping adanya hambatan-hambatan, ada juga beberapa faktor yang mendukung dalam proses pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Suliadi, S.Ag selaku kepala sekolah:

“Dalam proses pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mengatasi masalah untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional, selain ada hambatan juga ada faktor pendukung yang menyebabkan strategi tersebut bisa berjalan, menurut saya faktor-faktor pendukung tersebut adalah Sarana kelengkapan pembelajaran dan pembelajaran yang menyenangkan, Guru yang berpengalaman, professional, sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, dengan kreatifitas untuk mengolah kelas dalam proses pembelajaran untuk mempermudah penerimaan materi terhadap siswa, Memberikan tugas setiap kali pertemuan untuk membiasakan diri siswa supaya gemar membaca dengan kreatifitas adanya suatu pembahasan-pembahasan yang baru, Memberikan cara-cara belajar yang baik, Pertemuan dewan guru mengenai pembahasan menghadapi ujian nasional”.¹⁰¹

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Suliadi, S.Ag selaku kepala MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat diidentifikasi berbagai faktor pendukung pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian nasional di MI Madinatul ‘Ulum Mookrapak:

- a) Sarana kelengkapan pembelajaran dan pembelajaran yang menyenangkan.

Dalam melaksanakan pembelajaran, MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak memaksimalkan sarana kelengkapan pembelajaran, sehingga siswa mudah dalam menerima pembelajaran. Walaupun kelengkapan pembelajaran di MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak sangat minim, akan tetapi tidak menyurutkan semangat belajar bapak ibu guru dan siswa.

Selain dengan memanfaatkan sarana penunjang pembelajaran, di MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak juga menggunakan pembelajaran yang menyenangkan, setelah siswa senang maka mudah bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran, begitu juga dengan siswa akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran.

- b) Guru yang berpengalaman, professional, sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, dengan kreatifitas untuk mengolah kelas dalam proses pembelajaran untuk mempermudah penerimaan materi terhadap siswa.

Guru adalah ujung tombak pendidikan, sehingga pendidikan akan berjalan baik apabila guru memiliki pengalaman, professional. Begitu pula dengan MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak dalam mempersiapkan

siswa menghadapi Ujian Nasional, mengedepankan guru yang berpengalaman, professional, penuh kreatifitas dalam pembelajaran.

Dengan kompetensi-kompetensi yang dimiliki guru MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak menjadikan siswa mudah dalam menerima pembelajaran. Sehingga diharapkan kelulusan siswa akan meningkat dan membuat siswa menjadi lebih siap dalam menghadapi Ujian Nasional.

- c) Memberikan tugas setiap kali pertemuan untuk membiasakan diri siswa supaya gemar membaca dengan kreatifitas adanya suatu pembahasan-pembahasan yang baru.

Guru MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak selalu membiasakan dengan adanya tugas setiap kali pertemuan, hal ini agar menjadikan siswa gemar membaca, karena dengan membaca siswa MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak menemukan jawaban apa yang menjadi tugasnya. Setelah siswa gemar membaca, guru tinggal mengembangkan terhadap pengetahuan yang telah dibaca siswa, dengan ini peran guru sebagai fasilitator bisa terpenuhi.

- d) Memberikan cara-cara belajar yang baik

Setiap kali guru masuk kelas, tidak hanya menyampaikan pelajaran, akan tetapi memberikan motivasi untuk belajar yang baik dengan jalan memberikan cara-cara yang baik. Sejak awal siswa MI

Madinatul ‘Ulum Mojokrapak telah dibekali dengan keinginan untuk belajar lebih baik.

e) Pertemuan dewan guru mengenai pembahasan menghadapi ujian nasional

Pertemuan dewan guru ini biasanya dilaksanakan setiap bulan, bergilir dari rumah satu guru ke rumah guru lain. Selain mempererat tali silaturrohmi antar guru, dalam pertemuan ini dibahas juga dengan perkembangan sekolah, terutama kesiapan sekolah dalam menghadapi Ujian Nasional.

C. Analisis Data

1. Strategi kepala sekolah MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah.¹⁰² Berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu professional diantara para guru banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah harus mampu menolong stafnya untuk memahami tujuan bersama yang akan dicapai. Ia harus memberi kesempatan kepada staf untuk saling bertukar pendapat dan gagasan sebelum menetapkan tujuan. Di samping itu kepala sekolah juga harus mampu

¹⁰² Soewadji Lazaruth, “*Kepala Sekolah & Tanggung Jawabnya*”, (Kanisius: Yogyakarta, 1984), hlm. 60

membangkitkan semangat kerja yang tinggi, ia juga harus mampu mengembangkan staf untuk bertumbuh dalam kepemimpinannya. Kepala sekolah yang baik dan bertanggung jawab terhadap lembaga yang dipimpinnya hendaknya memiliki pandangan jauh kedepan, bagi kelangsungan hidup dan perkembangan mutu pendidikan.

Strategi adalah langkah-langkah yang sistematis dan sistematis dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh (*makro*) dan berjangka panjang dalam pencapaian tujuan.¹⁰³ Kepemimpinan kepala sekolah yaitu salah satu pelaksanaan kepemimpinan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa strategi itu merupakan alat manajemen yang sangat kuat dan tidak dapat dihindarkan dalam sekolah. Sedangkan kepemimpinan kepala sekolah yaitu kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mengarahkan, membimbing dan mengatur orang lain (guru).

Dalam hal seperti ini, maka strategi kepemimpinan kepala sekolah merupakan sebuah rencana yang dimiliki seseorang dengan kemampuan semaksimal mungkin dalam menjalankan tugasnya. Unsur yang terlibat dalam situasi kepemimpinan antara lain yaitu orang yang dapat mempengaruhi orang lain di satu pihak, orang yang dapat pengaruh di lain pihak, adanya maksud atau tujuan-tujuan tertentu yang hendak dicapai, adanya serangkaian tindakan

¹⁰³ Nanang Fatah, “*Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) & Dewan Sekolah*”, (Bandung: Bani Quraisy, 2004), hlm. 31.

tertentu untuk mempengaruhi dan untuk mencapai maksud atau tujuan tertentu itu.

Strategi kepala sekolah MI Madinatul ‘Ulum dalam mengatasi masalah untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional adalah sebagai berikut:

a. Mengadakan jam tambahan (Les)

Jam tambahan atau les merupakan pendalaman terhadap materi pelajaran. Materi yang belum tuntas menjadi bahan untuk pendalaman materi Ujian Nasional. Pendalaman ini dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih siap terhadap materi yang di ujikan nantinya.

Jam tambahan di MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak ini dilaksanakan setelah pulang sekolah, jam tambahan ini diadakan karena agar materi pelajaran yang di ujikan tuntas, setelah materi tuntas, diharapkan siswa akan lebih siap dalam melaksanakan Ujian Nasional.

Dalam pelaksanaan jam tambahan ini, MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak melaksanakan setiap hari dengan pelajaran berbeda setiap harinya. Dengan mengadakan jam tambahan (les) ini, siswa menjadikan siap untuk menghadapi Ujian Nasional.

b. Mengadakan Try Out

Try Out merupakan prediksi soal-soal ujian nasional untuk mengetahui seberapa besar kesiapan dan ketuntasan belajar siswa dalam menghadapi Ujian Nasional.

Sebagai bahan prediksi, Try Out juga mengukur berapa banyak siswa yang tidak lulus dengan menggunakan soal-soal prediksi tersebut. Keuntungan yang diperoleh dengan mengadakan try out, guru mengetahui siswa lemah pada bab tertentu, dengan begitu guru dapat mengevaluasi para siswanya untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Setelah mengadakan try out, guru juga dapat memperdalam materi yang belum dikuasai siswa. Guru akan mengulas kembali materi setelah menganalisis hasil try out.

MI Madinatul 'Ulum dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional juga melaksanakan try out. Try out yang dilakukan MI Madinatul 'Ulum dilaksanakan dari Depag, LBB, dan juga sekolah luar yang mengadakan try out.

c. mengevaluasi soal-soal ujian 3 tahun sebelumnya

Strategi lain yang dilakukan MI Madinatul 'Ulum dengan mengevaluasi soal-soal sebelumnya. Evaluasi soal-soal Ujian Nasioanal yang telah lalu dapat diperoleh melalui dokumen sekolah atau beli buku yang menyediakan soal-soal dan pembahasan ujian tahun sebelumnya. Dengan latihan dan pembahasan soal-soal ujian yang telah lalu, menjadikan kesiapan siswa bertambah.

Keuntungan yang dapat diperoleh dengan mengevaluasi ujian yang lalu, karena kebanyakan soal ujian nasional yang akan datang tidak jauh berbeda dengan soal-soal yang lalu. Dengan ini, siswa mempunyai

bekal dan mengetahui bagaimana gambaran soal-soal ujian. Sehingga siswa bisa siap dalam menghadapi Ujian Nasional.

d. Bekerja sama dengan orang tua wali

MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak melalui komite sekolah dan humas, bekerjasama dengan wali murid mengadakan perkumpulan. Kerjasama ini berupa memberikan pengarahan tentang ujian, sehingga pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah saja, akan tetapi di rumah, orang tua memiliki tanggung jawab atas keberhasilan siswa dalam Ujian Nasional. Setelah mengadakan pertemuan wali murid dengan sekolah, diharapkan terjadi hubungan positif antara orang tua dengan sekolah yang berakibat siapnya siswa MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak dalam menghadapi Ujian Nasional.

Bagaimanapun usaha seorang guru tanpa orang tua siswa tidak akan maksimal untuk meloloskan siswanya dalam Ujian Nasional. Bila kita perhatikan, siswa sepulang dari sekolah secara langsung sudah terlepas dari tanggung jawab guru sebagai pengajar. Oleh karena itu peran orang tua lebih membantu anak mereka untuk lolos dalam Ujian Nasional.

e. Kegiatan agama (istighosah, ziarah wali, sholat dhuha) dan motivasi

Kegiatan agama di MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak yaitu dengan mengadakan istighosah, ziarah wali, dan sholat dhuha. Dengan melaksanakan istighosah, ziarah wali, dan sholat dhuha, sebagai bentuk penyerahan kepada Allah sebagai sang pencipta, bahwa tanpa usaha bukan

apa-apa apabila tidak ada campur tangan dari Allah. Siswa pasrah dengan hasil ujian nantinya, tentunya dengan apa yang telah diupayakan sekolah dan belajar dengan giat. Adapun pelaksanaan istighosah biasanya diadakan setiap hari kamis setelah sholat isya' berjama'ah disekolah dan yang mengikuti istighosah yaitu para guru, murid dan juga para wali murid kelas 6, ziarah wali dilaksanakan pada pagi sampai selesai dihari libur, Sedangkan sholat dhuha dilaksanakan 1 minggu sekali diwaktu libur.

Setelah melaksanakan kegiatan keagamaan, biasanya guru dan juga kepala sekolah memeberikan motivasi kepada para siswanya agar para siswanya tidak terlalu cemas untuk menghadapi dan memikirkan Ujian Nasional. Karena ditakutkan siswanya itu down atau takut sebelum ujian dilaksanakan karena terlalu dipikirkan, oleh sebab itu sekolah memberikan motivasi, adapun motivasi yang diberikan oleh guru dan kepala sekolah diantaranya yaitu agar siswanya tidak cemas dan terlalu dipikirkan, selain itu siswa dimotivasi untuk terus belajar lebih giat agar dalam mengerjakan soal-soal ujian lebih bisa, dan tak lupa juga siswa disuruh untuk selalu berdoa kepada Allah agar dimudahkan dalam mengerjakan Ujian Nasional karena Allah lah yang menentukan segala apa yang ada didunia ini.

Strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut, menurut pengamatan peneliti memiliki nilai rata-rata yang baik. Sehingga bisa dipastikan bahwasannya out put yang dihasilkannya nanti juga baik.

2. Keberhasilan Strategi Kepala Sekolah MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan juga guru bahwasannya keberhasilan strategi yang dilakukan kepala sekolah, sekolah MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang yaitu para siswanya lulus semuanya dengan nilai yang cukup bagus sehingga sekolah tersebut mendapatkan peringkat pertama ditingkatan kecamatan dan mendapat peringkat kelima ditingkatan kabupaten.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Madinatul ‘Ulum Jombang dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Ujian Nasional

Ada beberapa faktor penghambat dari penerapan strategi kepala sekolah MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak Jombang dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional yakni:

- a) Watak kepribadian guru yang pesimistis.

Proses dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional terasa terhambat karena watak dan kepribadian guru itu sendiri. Ada beberapa guru yang tidak mau berubah, karena perubahan secara drastis itu sulit. Guru-guru tersebut beranggapan bahwa lamanya mereka mengajar sudah merupakan proses peningkatan mutu guru, dan lulusan yang

dihasilkan dari kegiatan belajar mengajar yang di lakukan olehnya mempunyai nilai sudah diatas rata-rata.

b) Keadaan siswa yang hitrogen

Dengan keadaan yang seperti itu sangat mempersulit guru dalam memberikan materi karena keadaan siswa yang hitrogen.

c) Kondisi lingkungan

Semakin banyaknya hiburan yang ada diluar seperti adanya Play Station (PS) atau juga banyaknya internet sehingga semua itu membuat siswa jadi malas dalam belajar.

d) Kurangnya dukungan dari orang tua.

Sedangkan faktor pendukung dari penerapan strategi kepala sekolah dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional, yakni:

- a) Sarana kelengkapan pembelajaran dan pembelajaran yang menyenangkan.
- b) Guru yang berpengalaman, professional, sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, dengan kreatifitas untuk mengolah kelas dalam proses pembelajaran untuk mempermudah penerimaan materi terhadap siswa.
- c) Memberikan tugas setiap kali pertemuan untuk membiasakan diri.
- d) Memberikan cara-cara belajar yang baik.

Ke-empat faktor pendukung di atas, merupakan faktor-faktor yang dapat memperlancar strategi kepala sekolah dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional yang harus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya, hal tersebut untuk melawan faktor-faktor penghambat yang ada, agar strategi kepala sekolah dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional di MI Madinatul ‘Ulum Mojokrapak berjalan dengan baik serta tujuan dari pelaksanaan strategi tersebut bisa tercapai.